ABSTRAK

Mailina, Dian, 2015. Hubungan antara Lokus Kontrol dan Spiritualitas dengan Burnoutpada Guru. Tesis, Jurusan: Konseling. Seminari Alkitab Asia Tenggara,

Malang. Pembimbing: Heman Elia, M.Psi

Kata-kata kunci: lokus kontrol, spiritualitas, burnout, guru

Pernyataan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaanpertanyaan berikut ini:Apakah terdapat hubungan antara lokus kontrol dengan burnout pada guru? Apakah terdapat hubungan antara spiritualitas dengan burnout pada guru?

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposif yang bertujuan untuk mengupayakan penilaian dan kecermatan dalam memperoleh sampel representatif yang mencakup kelompok sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data penelitian diolah dengan menggunakan program statistic SPSS for Windows 17.0 dengan teknik korelasi Product Moment Pearson.

Subjek penelitian ini adalah guru-guru dari Sekolah Kristen Kalam Kudus Malang. Jumlah total subyek penelitian sebanyak 112 guru. Subjek penelitian ini terdiri dari 11 guru laki-laki dan 101 guru perempuan; dengan usia kisaran 19 – 55 tahun. Terdapat 49 guru yang masih lajang dan 63 guru yang telah menikah. Subjek penelitian ini juga terdiri dari 34 guru yang mengajar di tingkat PG/TK, 63 guru mengajar di tingkat SD, 15 guru mengajar di tingkat SMP/SMA.

Analisis Data

Penelitian kuantitatif ini menggunakan alat ukur kuesioner untuk mengukur variabel lokus kontrol, spiritualitas dan burnout. Instrumen yang digunakan untuk mengukur lokus kontrol adalah skala *Adult Nowicki-Strickland External Internal Control* (ANSEI) yang disusun oleh Stephen Nowicki dan Marshall Duke pada tahun 1974 yang terdiri dari 40 *item*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur spiritualitas adalah skala *Spirituality Assesment Inventory* (SAI) yang disusun oleh T. W. Hall dan K. J. Edwards pada tahun 1996 yang terdiri dari 54 *item*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur burnout adalah skala *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang disusun oleh Chritina Maslach dan Jackson pada tahun 1981 yang terdiri dari 22 *item*.

<u>Hasil</u>

Hasil pengolahan data memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara lokus kontrol dengan burnout pada guru. Hal yang sama juga dihasilkan untuk hubungan antara spiritualitas dengan burnout pada guru. Hasil pengolahan data memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan burnout pada guru. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kedua hipotesis penelitian diterima.

<u>Kesimpulan</u>

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, terdapat hubungan antara lokus kontrol internal dengan burnout pada guru. Semakin internal lokus kontrol, semakin rendah intensitas burnout pada guru. *Kedua*, terdapat hubungan antara spiritualitas dengan burnout pada guru; (a) semakin tinggi tingkat kesadaran akan Tuhan, semakin rendah intensitas burnout

pada guru; (b) semakin tinggi tingkat kualitas relasi dengan Tuhan, semakin rendah intensitas burnout pada guru.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah melibatkan sampel yang heterogen yang terdiri dari beragam sekolah, agama, dan wilayah. Penelitian lebih lanjut juga diharapkan dapat memperhatikan jumlah sampel guru wanita dan guru pria, serta lebih spesifik meneliti burnout pada tiap tingkatan jenjang kelas yang diajar. Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai burnout pada guru diharapkan dapat memperhatikan faktor eksternal yang dapat menimbulkan burnout pada guru, guna melihat aspek manakah yang lebih berdampak pada intensitas burnout pada guru. Diharapkan melalui penelitian-penelitian mengenai burnout terhadap guru ini, baik guru secara personal maupun sekolah dapat memperhatikan aspek internal maupun eksternal yang dapat memicu kondisi burnout pada guru.